

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu pajak yang mempengaruhi pendapatan asli daerah yaitu Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Oleh karena itu, peningkatan kepatuhan pajak kendaraan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan (Amri, 2019).

Tabel 1. 1
Data Jumlah Perkembangan Kendaraan Bermotor Dan
Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

Tahun	Jumlah Kendaraan Yang Terdaftar (Unit)	Jumlah Kendaraan Yang Tidak Bayar Pajak		Jumlah Kendaraan Yang Bayar Pajak	
		Unit	Persentasi	Unit	Persentasi
2020	1.533.880	659.892	43%	873.988	57%
2021	1.508.616	633.424	42%	875.192	58%
2022	1.502.136	612.893	41%	889.243	59%

Sumber : Bapenda Jabar (2023)

Pada data tersebut, jumlah kepemilikan kendaraan bermotor yang terdaftar selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Namun, walaupun jumlah kepemilikan kendaraan bermotor selama 3 tahun ini menurun, namun tingkat kepatuhan membayar pajak di kantor SAMSAT Kota Bekasi mengalami peningkatan. Walaupun peningkatannya tidak signifikan, tapi dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan 1% tiap tahunnya. Yang dimana walaupun kendaraan bermotor yang terdaftar menurun tapi tidak dengan PKB yang meningkat dari tahun sebelumnya. Seperti yang Anda lihat dari tabel di atas, hampir setengah dari mobil yang ada di Kota Bekasi tidak dikenakan pajak kendaraan. Dalam hal ini, tercatat bahwa meskipun tingkat kepatuhan pajak

tetap rendah, tingkat kepatuhan pajak secara bertahap meningkat. Beberapa faktor antara lain pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kemudahan membayar pajak, berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan.

Pajak daerah merupakan bagian terbesar dari anggaran Bekasi. Salah satu cara pemerintah negara bagian menghasilkan uang adalah melalui pajak kendaraan. Salah satu pajak jangka panjang yang dipungut oleh pemerintah adalah pajak kendaraan. Ini memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah sehari-hari (Yunus 2010 dalam Putri & Jati, 2012). Karena pajak transportasi merupakan salah satu dana daerah yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan setiap kabupaten atau kota, maka pemungutannya harus seefisien mungkin. Oleh karena itu, pengumpulan penerimaan pajak ini harus seefisien mungkin. Pesatnya perkembangan sektor otomotif telah menyebabkan perputaran mobil yang cepat. Hal ini terlihat dari pertumbuhan pengalaman dealer mobil yang semakin cepat dalam mencari pelanggan yang memenuhi kebutuhan tersebut. atau konsumen yang hanya untuk sekedar memenuhi hobi, dikarenakan semakin bervariasinya jenis kendaraan bermotor yang ada dari berbagai merek.

Pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan perpajakan, sanksi perpajakan dan kemudahan membayar pajak merupakan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak harus memiliki pemahaman dasar tentang undang-undang, aturan, dan prosedur perpajakan yang relevan. Ini disebut pengetahuan pajak. Untuk mendapatkan keuntungan dari membayar pajak, wajib pajak harus mengetahui dan memahami tanggung jawabnya sebagai wajib pajak. Jika mereka mengetahui dan memahami tanggung jawab tersebut, mereka akan dapat memenuhi dan memenuhi kewajiban dan hak perpajakannya (Nurlaela, 2013 dalam Wardani & Rumiyatun, 2017). Ketika wajib pajak lebih sadar akan pajak mobil, mereka lebih patuh secara hukum. Wajib Pajak yang memiliki pengetahuan yang lebih

tentang perpajakan akan lebih memahami kewajiban perpajakannya dan konsekuensi yang akan mereka hadapi jika tidak mematuhi kewajibannya. Hal ini memastikan wajib pajak membayar pajak tanpa tekanan dan tepat waktu (Wardani & Rumiyatun, 2017).

Pemahaman terhadap fungsi pajak beserta kewajibannya untuk membayar dan melaporkan pajak menunjukkan bahwa Wajib Pajak sadar dan peduli. Tingkat wajib pajak yang diharapkan belum tercapai. Ketika orang tahu, mereka akan membayar pajak tanpa merasa terpaksa. Masyarakat harus terus didorong untuk memahami, mengakui, menghormati dan mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku untuk mencapai kesadaran dan kepedulian perpajakan yang ideal. Abdillah (2017) melakukan penelitian tentang kesadaran wajib pajak kendaraan yang menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak mempengaruhi bagaimana mereka mematuhi persyaratan pajak kendaraan.

Pelayanan yang baik dapat mendorong wajib pajak untuk lebih patuh (Rajif, 2012 dalam Susilawati & Budiarta 2013). Tujuan dari paradigma Akuntabilitas Pelayanan Publik yang baru adalah untuk menghilangkan perbedaan antara pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah dan pelayanan yang diinginkan oleh masyarakat (Sasongko, 2008 dalam Aswati et al. 2018). Kemampuan pegawai Samsat Kota Bekasi dalam memberikan pelayanan publik secara jelas dan transparan dapat berdampak pada pendanaan. Abdillah (2017) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak terhadap pajak kendaraan bermotor.

Sanksi pajak berperan penting dalam membiasakan pelanggar pajak untuk mematuhi undang-undang perpajakan. Banyak orang akan membayar pajak selama lima tahun atau tidak sama sekali kecuali jika polisi menindak tegas wajib pajak yang tidak membayar pajak tahunan kendaraan di kantor Samsat Bekasi. Karena tidak disertai sanksi perpajakan, masyarakat menyepelkan kewajibannya. Abdillah (2017) melakukan penelitian tentang sanksi pajak kendaraan menemukan bahwa kepatuhan wajib pajak terhadap

pajak kendaraan tidak berpengaruh terhadap sanksi perpajakan. Akibatnya, sanksi pajak menjadi sangat penting ketika dianggap sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Menurut Wulandari (2015), kemudahan pembayaran didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang merasa bahwa melakukan pembayaran bukanlah masalah bagi mereka. Wajib Pajak akan merasa membayar pajak kendaraan tidak menjadi masalah jika terdapat berbagai layanan kemudahan pajak dan prosedur pembayaran yang sederhana. Rahmawati (2020), mengkaji kemudahan membayar pajak mobil, dan berpendapat bahwa cara wajib pajak mematuhi peraturan pajak mobil dipengaruhi oleh kemudahan membayar pajak.

Studi Abdillah tahun 2017 direplikasi oleh penelitian ini. Penelitian ini tidak menggunakan variabel sosialisasi perpajakan seperti pada penelitian sebelumnya; penulis berpendapat bahwa sosialisasi perpajakan sudah termasuk dalam pengetahuan dan sanksi perpajakan. Salah satu variabel yang ditambahkan dalam penelitian ini adalah kemudahan bagi wajib pajak menurut Rahmawati (2020). Penulis berkeyakinan bahwa tingkat kepatuhan pajak transportasi lebih bergantung pada pendapatan wajib pajak. Partisipan dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang terdaftar di kantor bersama SAMSAT Bekasi di kabupaten Bekasi. Penelitian sebelumnya dilakukan di kantor bersama SAMSAT di wilayah Bantul Rejens. Studi ini dilakukan pada tahun 2022, sedangkan yang sebelumnya dilakukan pada tahun 2017. Berdasarkan uraian berikut, saya ingin melakukan penelitian tentang **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan wajib pajak dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ?
2. Apakah kesadaran wajib pajak dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ?
3. Apakah kualitas pelayanan pajak dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ?
4. Apakah sanksi perpajakan dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ?
5. Apakah kemudahan pembayaran pajak dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menguji signifikansi pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan di Kantor Samsat Kota Bekasi.
2. Menguji signifikansi kesadaran pajak terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan di Kantor Samsat Kota Bekasi.
3. Menguji signifikansi kualitas pelayanan pajak terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan di Kantor Samsat Kota Bekasi.
4. Menguji signifikansi sanksi perpajakan terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan di Kantor Samsat Kota Bekasi.
5. Menguji signifikansi kemudahan pembayaran pajak terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan di Kantor Samsat Kota Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat digunakan sebagai sarana informasi untuk menambah pemahaman dan pengetahuan untuk pengembangan penelitian di bidang akuntansi dan perpajakan, memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak pemerintah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan bantuan studi ini, Anda dapat memperluas pengetahuan Anda dan memahami bagaimana Anda dapat menerapkan teori-teori yang disajikan dalam perkuliahan ke situasi nyata di bidang ini.

b. Bagi Wajib Pajak

Studi ini diharapkan dapat menolong wajib pajak untuk belajar tentang pentingnya membayar pajak.

1.5 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya melihat lima variabel yaitu pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, sanksi perpajakan, dan kemudahan membayar pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hal tersebut mempengaruhi peningkatan kepatuhan pajak kendaraan di Kota Bekasi.

1.6 Sistematika Pelaporan

Sistematika pelaporan penelitian ini disusun secara rinci sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan batasan masalah penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Membahas tentang landasan teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai dasar pengembangan hipotesis serta dasar pemikiran peneliti.

BAB III Metodologi Penelitian

Berisi penjelasan tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, model penelitian, deskripsi variabel penelitian, pengukuran, dan cara pengolahan data serta analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Membahas hasil dan analisis penelitian.

BAB V Penutup

Berisi mengenai simpulan, keterbatasan penelitian dan saran berdasarkan dari hasil penelitian.